

**IMPROVING LEARNING OUTCOMES IN INTEGRATED THEMATICS  
WITH THE PROJECT BASED LEARNING MODEL CLASS IV STATE PRIMARY  
SCHOOL 3 PUNDUNGSARI TRUCUK DISTRICT**

Winur Westri

SDN 3 Pundungsari  
winurwestri79@gmail.com

---

**Article History**

accepted 29/04/2020

approved 12/05/2020

published 27/05/2020

---

**Abstract**

*The aim of this research is to determine and describe the improvement in learning outcomes in integrated thematics with the class IV project based learning model. The research carried out was Class Action Research (PTK) in 2 cycles, with two meetings at each meeting. Each stage of the cycle is planning, implementation, observation and reflection. The data used in the research is quantitative data, namely in the form of numerical values. Each cycle a post test is held to determine student progress. The subjects in this research are thematic and consist of several subjects, namely PPKN, Indonesian, Social Sciences and SBDP. These results indicate that using the Project Based Learning (PJBL) model can improve learning outcomes in integrated thematics for class IV students at SDN 3 Pundungsari.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Project Based Learning, Thematic*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan model pembelajaran berbasis proyek kelas IV. Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 2 siklus, dengan dua kali pertemuan setiap pertemuannya. Setiap tahapan siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yaitu berupa nilai numerik. Setiap siklus diadakan post test untuk mengetahui kemajuan siswa. Subyek dalam penelitian ini bersifat tematik dan terdiri dari beberapa mata pelajaran yaitu PPKN, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial dan SBDP. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model Project Based Learning (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV SDN 3 Pundungsari.

**Kata kunci:** *Hasil Belajar, Project Based Learning, Tematik*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series** p-ISSN 2620-9284  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik terpadu, dalam pembelajaran tematik terpadu dituntut keprofesionalan seorang guru, apakah seorang guru tersebut mampu untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang membuat siswa menjadi nyaman dalam belajar sehingga belajar mengajar akan terjalin dengan baik. Dalam proses pembelajaran harus diterapkan pembelajaran yang produktif, kreatif, aktif dan inovatif yang dapat membuat siswa tertuju pada tujuan Kurikulum 2013 tersebut. Pemilihan materi yang disajikan harus berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan disesuaikan dengan lingkungan siswa sehingga siswa akan lebih mudah mengerti dan proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan dapat diaplikasikan oleh siswa dalam lingkungannya. Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada Tema: 2. Selalu Berhemat Energi, Subtema : 1. Sumber Energi, Pembelajaran : 2 di kelas IV SD Negeri 3 Pundungsari , terdapat beberapa masalah saat proses pembelajaran. Permasalahan yang diperoleh berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan yaitu: guru belum sepenuhnya mampu meningkatkan motivasi siswa, guru belum mampu melibatkan siswa untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu, kemudian siswa belum dilibatkan kearah pengalaman langsung (nyata) yang menghasilkan proyek sehingga aktifitas penemuan dalam proses pembelajaran belum terlaksana. Sehingga pengetahuan siswa kurang berkembang.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru yang baik harus dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta apabila guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga siswa terlihat aktif dan menumbuhkan kemampuan kognitif yang lebih bermakna.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan beberapa mata pelajaran dalam satu kegiatan pembelajaran dalam berbagai tema sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Majid(2014:80) "Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa". Dalam penyajian materi pembelajaran guru harus mampu menyajikan materi dari berbagai mata pelajaran yang ada secara utuh dan tidak terpisah-pisah dalam sebuah tema yang telah ditentukan. Dengan demikian konsep pembelajaran bisa tertanam dengan baik. Salah satu yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil belajar tematik kelas IV kurang maksimal karena siswa belum memahami materi yang disampaikan. Seperti yang terjadi pada SDN 3 Pundungsari, hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV, hal ini dapat dilihat pada nilai awal tematik kelas IV yaitu dari 15 siswa, siswa yang tuntas pada mata pelajaran PPKN adalah 9 siswa dengan prosentase ketuntasan 60%, Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 9 siswa dengan prosentase 60%, mata pelajaran IPS ada 10 siswa yang tuntas dengan prosentase 73.33%, kemudian pada mata pelajaran SBdP siswa yang tuntas ada 7 siswa dengan prosentase 46.67%. Adapun KKM setiap mata Pelajaran adalah 75.

Pengertian belajar menurut Slameto, 2003:2, "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Bel-Gredler dalam (Udin S.Winataputra, 2007:5) "belajar

adalah proses yang dilakukan manusia untuk mendapatkan aneka ragam competencies (kemampuan), skills (ketrampilan), dan attitudes (sikap).

Menurut Wena (2009:114) menyatakan bahwa: model pembelajaran *project based learning* adalah merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.

Pembelajaran berbasis proyek melibatkan suatu penelitian atau penyelidikan mendalam tentang topik-topik tertentu yang dikerjakan oleh siswa secara individual maupun kelompok untuk memecahkan masalah nyata di sekitar siswa yang muncul dalam pembelajaran. Dengan demikian, dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa atau guru dapat mengajukan topik-topik proyek yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, materi dan tema pembelajaran. Hasil dari pembelajaran berbasis proyek adalah produk atau karya berupa ide dan produk konkret yang kreatif dan bermakna.

Menurut Trianto (2014:43) bahwa *project based learning* memiliki karakteristik yaitu: "(1) Siswa sebagai pembuat keputusan, dan membuat kerangka kerja, (2) Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya, (3) Siswa sebagai perancang proses untuk mencapai hasil, (4) Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan, (5) Melakukan evaluasi secara kontinu, (6) Siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan, (7) Hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya, (8) Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan".

Pembelajaran berbasis proyek menggunakan proyek/ kegiatan sebagai media dan menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang menuntun kreativitas siswa. Pada pembelajaran proyek terkandung makna hasil karya siswa sebagai hasil belajar melalui perbuatan atau pengalaman langsung.

### **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PJBL). Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3), penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa saat proses pembelajaran. Analisis penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu jenis data berupa hasil belajar matematika siswa berupa angka dan rerata keberhasilan. Penelitian ini digunakan pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Pundungsari tahun pelajaran 2019/2020 selama dua siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 11 Mei 2020 dan siklus II dilakukan pada tanggal 27 Mei 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes tertulis. Observasi meliputi observasi pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model *project based learning* (PJBL) dan sikap selama pembelajaran. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran yang menerapkan model *project based learning* (PJBL). Tes tertulis berupa post test setelah setiap siklusnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

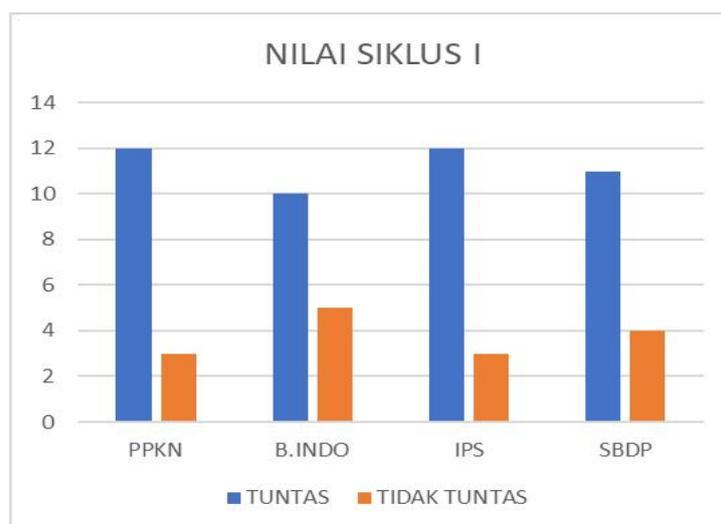
Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pertemuan. Setiap pertemuan selalu dilakukan post test untuk mengetahui pemahaman siswa setelah pembelajaran dilakukan. Pada siklus I membahas Tema: 2. Selalu Berhemat Energi, Subtema : 1. Sumber Energi, Pembelajaran : 2. Pembelajaran PJBL dilakukan sesuai dengan lima sintak yang ada, yaitu Mempersiapkan pertanyaan penting terkait suatu

**Workshop Penguatan Kompetensi Guru 2022**  
**SHEs: Conference Series 5 (6) (2022) 799 – 805**

topik materi yang akan dipelajari, Menyusun rencana proyek, Membuat jadwal, Memonitor pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek (project based learning), dan Menguji dan memberikan penilaian atas proyek yang dibuat. Berikut hasil belajar matematika kelas IV pada siklus I:

NO	NAMA SISWA	Rata-rata KKM $\geq 75$	Nilai PKN	Ket		Nilai B.I	Ket		Nilai IPS	Ket		Nilai SBDP	Keterangan		
				TUNTA S	TIDAK TUNTA S		TUNTA S	TIDAK TUNTA S		TUNTA S	TIDAK TUNTA S		TUNTA S	TIDAK TUNTA S	
1	AFNAN FARIS MAULANA	75	85	√		78	√		90	√		80	√		
2	ALFATIR WIYONO	75	70		√	75	√		75	√		70		√	
3	ALIF MUHAMMAD RIDWAN	75	80	√		85	√		75	√		85	√		
4	ANDINI RAHMA SADIQAH	75	80	√		75	√		70		√	70		√	
5	ANNISA MUFIA NUR AINI	75	80	√		90	√		70		√	75	√	√	
6	BAGAS SAPUTRA	75	80	√		80	√		70		√	70			
7	BINTANG RAMADHAN	75	90	√		70		√	75	√		70		√	
8	DAFA ADI KURNIAWAN	75	80	√		70		√	85	√		85	√		
9	DAMAR KAYANA ALDARI	75	85	√		85	√		85	√		85	√		
10	DANANG SAPUTRA	75	100	√		85	√		90	√		75	√		
11	DHEA ANGGIYASTA PUTRI	75	85	√		95	√		90	√		90	√		
12	KENZO ARKANANTA PUTRA	75	95	√		85	√		75	√		90	√		
13	MUHAMMAD RIFQI RADITYA ARJUNA	75	100	√		80		√	75	√		85	√		
14	REZA NUR ALFARISI	75	70		√	80		√	80	√		75	√		
15	SATRIA FADHLURROHMAN UTOMO	75	70		√	75		√	75	√		80	√		
Jumlah				1250			1208			1180			1185		
Rata-Rata				83,333			80,533			78,667			79		
Prosentase ketuntasan (%)				80%			66,67%			80%			73,33%		

**Gambar 1. Hasil belajar siklus I**



**Gambar 2. Diagram ketuntasan siklus I**

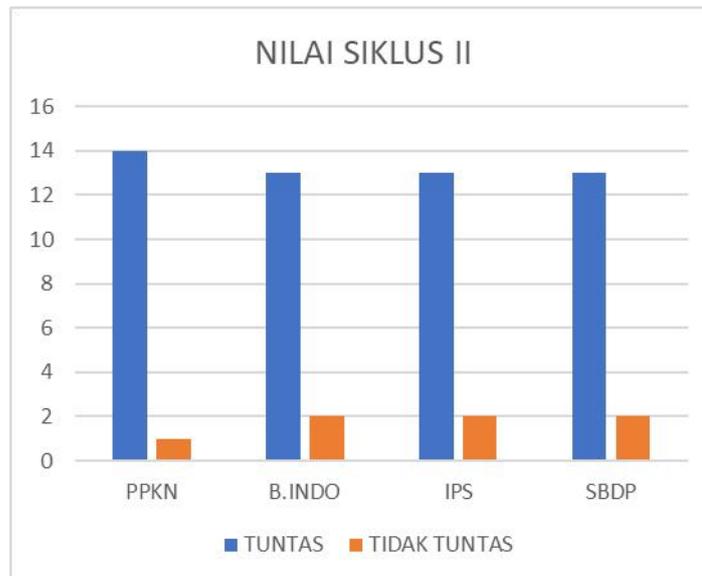
Berdasarkan tabel dan diagram di atas maka terjadi peningkatan nilai pada mata pelajaran tematik tema 2. Dari 15 siswa, siswa yang tuntas pada mata pelajaran PPKN adalah 12 siswa dengan prosentase ketuntasan 80%, Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 10 siswa dengan prosentase 66,67%, mata pelajaran IPS ada 12 siswa yang tuntas dengan prosentase 80%, kemudian pada mata pelajaran SBdP siswa yang tuntas ada 11 siswa dengan prosentase 73.33%.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, masih ada siswa yang belum tuntas KKM dan nilai yang diperoleh juga belum maksimal. Oleh karena itu akan dilakukan tindakan kedua yaitu siklus ke II.

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pertemuan. Setiap pertemuan selalu dilakukan post test untuk mengetahui pemahaman siswa setelah pembelajaran dilakukan. Pada siklus II membahas materi tema 2 dengan model *project based learning* (PJBL) dan melalui video pembelajaran. Pembelajaran PJBL dilakukan sesuai dengan lima sintak yang ada, yaitu Mempersiapkan pertanyaan penting terkait suatu topik materi yang akan dipelajari, Menyusun rencana proyek, Membuat jadwal, Memonitor pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek (project based learning), dan Menguji dan memberikan penilaian atas proyek yang dibuat. Berikut hasil belajar matematika kelas IV pada siklus II:

NO	NAMA SISWA	Rata-rata KKM $\geq 75$	Nilai PKN	Ket		Nilai B.I	Ket		Nilai IPS	Ket		Nilai SBdP	Keterangan	
				TUNTA S	TDK TUNTA		TUNTA S	TDK TUNTA		TUNTA S	TDK TUNTA		TUNTA S	TDK TUNTA
1	AFNAN FARIS MAULANA	75	85	√		78	√		90	√		80	√	
2	ALFATIR WIYONO	75	70		√	70		√	80	√		70		√
3	ALIF MUHAMMAD RIDWAN	75	80	√		85	√		80	√		85	√	
4	ANDINI RAHMA SADIQAH	75	80	√		70		√	85	√		70		√
5	ANNISA MUFIA NUR AINI	75	80	√		90	√		70		√	75	√	
6	BAGAS SAPUTRA	75	80	√		80	√		70		√	75	√	
7	BINTANG RAMADHAN	75	90	√		80	√		75	√		75	√	
8	DAFA ADI KURNIAWAN	75	80	√		80	√		85	√		85	√	
9	DAMAR KAYANA ALDARI	75	85	√		85	√		85	√		85	√	
10	DANANG SAPUTRA	75	100	√		85	√		90	√		75	√	
11	DHEA ANGGIYASTA PUTRI	75	85	√		95	√		90	√		90	√	
12	KENZO ARKANANTA PUTRA	75	95	√		85	√		80	√		90	√	
13	MUHAMMAD RIFQI RADITYA ARJUNA	75	100	√		80	√		80	√		85	√	
14	REZA NUR ALFARISI	75	75	√		80	√		85	√		75	√	
15	SATRIA FADHLURROHMAN UTOMO	75	75	√		75	√		80	√		80	√	
Jumlah				1260			1218			1225			1195	
Rata-Rata				84			81,2			81,667			79,667	
Prosentase ketuntasan (%)				93,33 %			86,67%			86,67%			80%	

**Gambar 3. Hasil belajar siklus II**



Gambar 4. Diagram ketuntasan siklus II

Berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II, nilai siswa mengalami peningkatan. Pada siklus II ini, mata Pelajaran PPKN, siswa yang tuntas ada 14 siswa dengan prosentase 93.33%, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ada 13 siswa yang tuntas dengan prosentase 86.67%, pada mata pelajaran IPS ada 13 yang tuntas dengan prosentase 86.67% dan mata pelajaran SbDP ada 13 siswa yang tuntas dengan prosentase 86.67% .

Dari dua siklus yang dilaksanakan selama 2 pertemuan setiap pertemuan 2 jam pertemuan, dapat dipastikan bahwa hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV materi Tema: 2. Selalu Berhemat Energi, Subtema : 1. Sumber Energi, Pembelajaran : 2 . Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Izati, S. N., Wahyudi, W., & Sugiyarti, M. (2018), bahwa penerapan project based learning berbasis literasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tematik.

### SIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model project based learning (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu pada siswa kelas IV di SDN 3 Pundungsari. Hal tersebut dapat dilihat dari prosentasi ketuntasan pada setiap siklusnya. Pada siklus 1, dari 15 siswa, siswa yang tuntas pada mata pelajaran PPKN adalah 12 siswa dengan prosentase ketuntasan 80%, Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 10 siswa dengan prosentase 66,67%, mata pelajaran IPS ada 12 siswa yang tuntas dengan prosentase 80%, kemudian pada mata pelajaran SBdP siswa yang tuntas ada 11 siswa dengan prosentase 73.33%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan, pada mata pelajaran PPKN siswa yang tuntas ada 14 siswa dengan prosentase 93.33%, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ada 13 siswa yang tuntas dengan prosentase 86.67%, pada mata pelajaran IPS ada 13 yang tuntas dengan prosentase 86.67% dan mata pelajaran SbDP ada 13 siswa yang tuntas dengan prosentase 86.67%. Dengan pembelajaran menggunakan project based learning (PJBL), siswa lebih aktif pada proses pembelajaran dan pembelajaran tidak lagi membosankan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Izati, S. N., Wahyudi, W., & Sugiyarti, M. (2018). Project Based Learning Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(9), 1122-1127.
- Djakaria M.Nur. 2005. Model Pembelajaran Konsep-konsep IPS SD. Jakarta: Depdikbud.
- Grant, Michael. 2002. Getting A Grip On Project-Based Learning: Theory, Cases And Recommendations. Meridian, A Middle School Computer Technologies Journal, Volume 5, Issue 1, www.ncsu.edu (diakses tanggal 12 Mei 2014)
- Hosnan.2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor : Ghalia Indonesia
- Kemdikbud.2013.Panduan Teknis Penilaian di SD. Jakarta : Dirjendikdas
- Kemdikbud.2014. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas V. Jakarta: Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
- Kemdikbud.2014. Buku Siswa Kelas IV Tema Tempat Tinggalku.Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud
- Permendikbud RI nomor 81 A Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013
- Sagala, Syaiful. 2009. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2006. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thomas,John W. 2000.A Review of Research on Project-Based Learning. paper. The Auto Desk Foundation,